

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan serangkaian kegiatan yang disusun dan direncanakan dalam rangka menciptakan suatu perubahan dalam diri manusia. Sebagaimana dijelaskan secara rinci dalam Undang – Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I Pasal I, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam melaksanakan proses pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam Undang – Undang Sisdiknas, diperlukan seorang pendidik baik sebagai fasilitator, pembina, dan pembimbing untuk mencetak peserta didik yang memiliki banyak kompetensi penunjang pembelajaran. Performa seorang guru sebagai pelaku pendidikan sudah seharusnya memperhatikan cara – cara atau metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, sehingga memberikan output berupa hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Terutama Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi peserta didik dimana pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sangat memerlukan tuntunan, bimbingan dan dorongan serta pengarahan agar anak dapat menguasai dan mengamalkan ajaran Islam secara baik dan benar. Pendidikan Agama ialah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya. Proses tersebut dilakukan dengan cara pendidikan dan pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan profesi diantara sekian banyak profesi asasi dalam masyarakat.

Pendidikan Islam bertugas disamping menginternalisasikan anak (menanamkan dalam pribadi) nilai-nilai Islami, juga meningkatkan anak didik agar mampu melakukan pengamalan nilai-nilai itu secara dinamis dan fleksibel dalam batas-batas konfigurasi idealitas wahyu Tuhan. mengatakan Hal ini berarti

Pendidikan Agama Islam secara optimal harus mampu mendidik anak agar memiliki “kedewasaan dan kematangan” dalam beriman dan bertaqwa dan mengamalkan hasil pendidikan yang di peroleh, sehingga menjadi pemikir sekaligus pengamal ajaran Islam yang dialogis terhadap kemajuan perkembangan zaman (Ramayulis,2012).

Metode pembelajaran tidak hanya menjadikan kinerja guru lebih optimal melainkan juga mempermudah penyampain materi pembelajaran terhadap siswa, khususnya dalam pembelajaran jarak jauh yang terjadi hari ini.Salah satu alternatif metode pembelajaran yang bisa digunakan adalah Video Based Learning yaitu penyampaian materi pembelajaran melalui video. Metode video based learning merupakan cara pembelajaran dimana guru menyampaikan materi dan atau gagasan pembelajaran melalui video yang dibuat sendiri oleh guru maupun dari referensi atau sumber lain. Manfaat metode pembelajaran ini dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di SMPN 1 Tanggeung, penggunaan metode *video based learning* sebagai metode pembelajaran PAI diduga mampu menyelaraskan metode pembelajaran yang digunakan saat sebelum pembelajaran jarak jauh. Hal ini dikarenakan guru dapat secara luas menyampaikan maksud materi pembelajaran sebagaimana biasanya dalam bentuk video.

Maka, berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan metode pembelajaran video based learning, tanggapan siswa, serta hasil belajar kognitif siswa, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan Metode *Video Based Learning* Hubungannya terhadap Hasil Belajar Kognitif PAI Siswa di SMPN 1 Tanggeung".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diidentifikasi sebagai dasar dalam penelitian, kajian penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggapan siswa kelas VIII SMPN 1 Tanggeung terhadap metode pembelajaran video based learning?
2. Bagaimana hasil belajar PAI Siswa kelas VIII SMPN 1 Tanggeung?
3. Bagaimana hubungan antara tanggapan siswa terhadap metode *video based learning* dan hubungan dengan hasil belajar kognitif siswa di kelas VIII SMPN 1 Tanggeung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran video based learning di kelas VIII SMPN 1 Tanggeung.
2. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa di kelas VIII SMPN 1 Tanggeung.
3. Untuk mengetahui hubungan antara tanggapan siswa terhadap metode video based learning dan hubungan dengan hasil belajar kognitif siswa di kelas VIII SMPN 1 Tanggeung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan yang dipelajari khususnya materi PAI, juga sebagai referensi baru bagi para peneliti selanjutnya dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian diharapkan dapat membentuk profesionalisme guru dalam menyampaikan pembelajaran melalui metode video based learning.

- b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar PAI siswa dan kompetensi yang dimilikinya.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan saran pembelajaran untuk SMPN 1 Tanggeung.

E. Kerangka Pemikiran

Tanggapan atau respon merupakan suatu gerakan yang positif yang ditimbulkan dari suatu rangsangan. Secara umum tanggapan atau respon dikenal sebagai suatu kesan yang didapatkan dari suatu pengamatan tentang subjek peristiwa atau hubungan tentang suatu informasi (Jalaludin, 2001).

Tanggapan bisa terjadi apabila dipengaruhi oleh dua faktor titik yang pertama adalah faktor internal atau yang datang dari diri pribadi yang menanggapi dan yang kedua adalah faktor eksternal yakni faktor penunjang yang datang dari luar orang yang menanggapi. Oleh karena itu tanggapan sejatinya terbagi kedalam dua jenis yaitu tanggapan yang baik atau positif dan juga tanggapan jelek atau negatif. Hal tersebut dipengaruhi oleh rangsangan atau stimulus yang masuk baik dari dalam maupun dari luar. Indikator Tanggapan ke dalam dua bagian, yaitu :

1. Tanggapan Positif adalah suatu respon yang pada umumnya bersifat optimis dan santun
2. Tanggapan Negatif adalah respon yang bersifat pesimis dan cenderung kurang santun

Dalam pembelajaran jarak jauh yang hari ini terjadi metode pembelajaran menjadi di salah satu aspek yang sangat penting untuk diperhatikan para pendidik guna mencapai tujuan pendidikan dan dan tujuan pembelajaran sebagaimana mestinya meski terhalang oleh kondisi pembelajaran yang berbeda dari biasanya.

Menurut Azhar (2006) dinyatakan bahwa media pembelajaran mempunyai beberapa istilah di antaranya alat pandang dengar, bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandang dengar (*audio visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), teknologi pendidikan (*educational technology*), alat peraga dan alat penjelas. Hal itu menjadikan salah satu metode pembelajaran yang akan dibahas oleh penulis bisa menjadi sebuah alternatif bagi

metode pembelajaran itu sendiri yaitu dengan menggunakan metode *video based learning*.

Metode *video based Learning* merupakan suatu metode pembelajaran dengan menggunakan video yang telah direkam oleh pendidik untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan. Dengan melaksanakan metode *video based learning* pendidik dapat memberikan stimulus atau rangsangan terhadap peserta didik mengenai materi pembelajaran yang berupa aspek emosional intelektual dan keterampilan. Selain itu, metode ini dapat mempermudah siswa untuk menyerap pesan yang akan disampaikan dan pesan tersebut sampai maknanya dengan jelas. Semakin banyak indra yang terlibat dalam proses belajar, maka proses belajar tersebut akan menjadi lebih efektif. Oleh karena itu dengan pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode *video Based Learning* dirasa cukup cocok bagi generasi digital hari ini ini dalam pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan sebab akan menciptakan kondisi belajar dan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat dipahami meskipun terhalang oleh jarak pembelajaran (Robet, 2013:40). Meskipun demikian metode ini memiliki berbagai kekurangan dan kelebihan tergantung bagaimana metode ini dioperasikan.

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Indikator pemahaman hasil belajar menurut Benyamin S. Bloom mencakup tujuh proses kognitif yaitu: (Krathwohl, 2010)

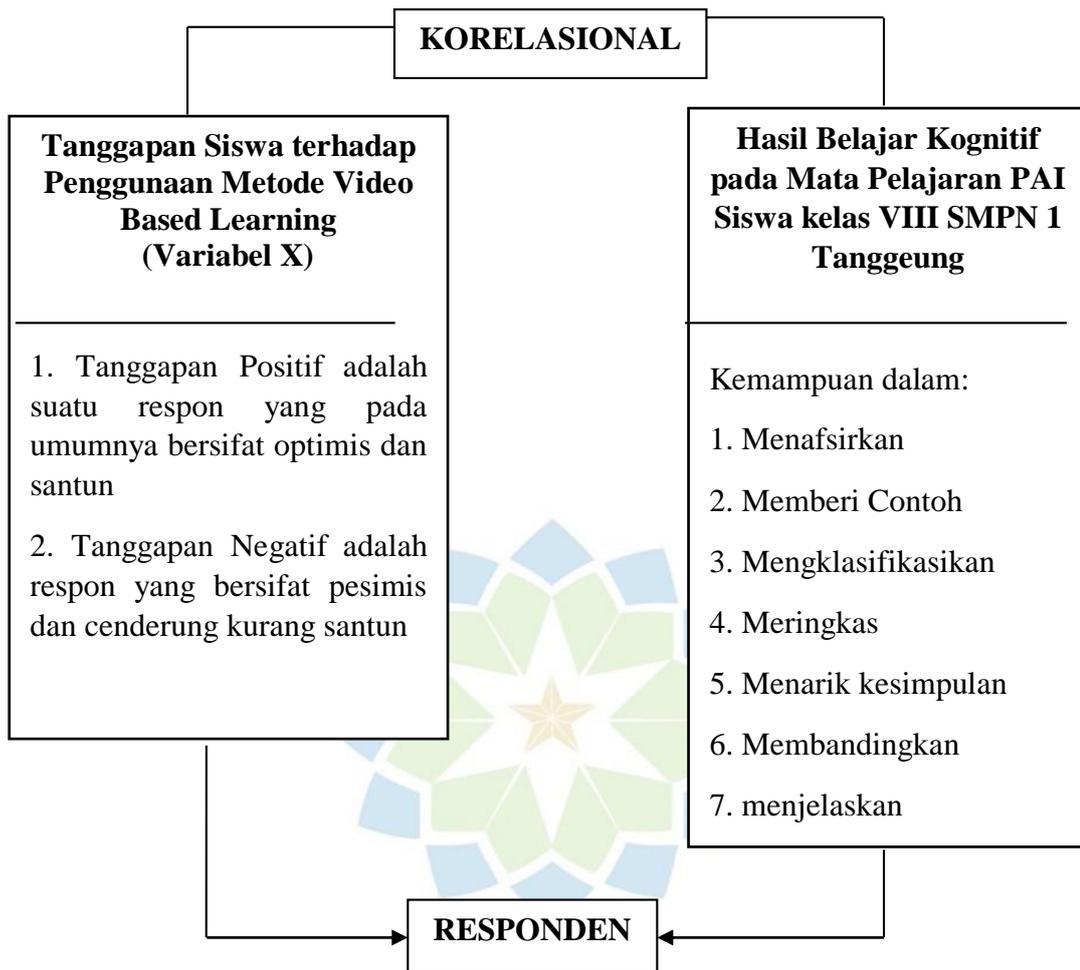
1. Menafsirkan
2. Memberikan contoh
3. Mengklasifikasikan
4. Meringkas
5. Menarik kesimpulan
6. Membandingkan
7. Menjelaskan

Untuk mencapai pemahaman maka harus dibarengi dengan proses belajar, didalam komponen belajar terdapat mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu pelajaran yang akan diberikan kepada siswa dan siswi SMPN 1 Tanggeung yang beragama islam. Sedangkan materi yang terdapat di Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII yaitu mengenai Rukun Iman.

Adapun pengertian rukun iman, Iman secara bahasa berarti tashdiq (membenarkan). Sedangkan secara istilah syar'i, iman adalah "Keyakinan dalam hati, Perkataan di lisan, amalan dengan anggota badan, bertambah dengan melakukan ketaatan dan berkurang dengan maksiat". Para ulama salaf menjadikan amal termasuk unsur keimanan. Oleh sebab itu iman bisa bertambah dan berkurang, sebagaimana amal juga bertambah dan berkurang". definisi menurut Imam Malik, Imam Syafi'i, Imam Ahmad, Al Auza'i, Ishaq bin Rahawaih, madzhab Zhahiriyyah dan segenap ulama selainnya. Dengan demikian definisi iman memiliki 5 karakter: keyakinan hati, perkataan lisan, dan amal perbuatan, bisa bertambah dan bisa berkurang.

Hubungan antara tanggapan siswa belajar menggunakan metode video based learning terhadap hasil belajar kognitif merupakan sebuah perubahan agar peserta didik tidak mengalami kebosanan pada saat pembelajaran pendidikan agama islam dan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menggunakan metode based learning ini diharapkan peserta didik menjadi lebih mudah memahami dan mengingat apa yang dipelajari selama pembelajaran sehingga hal ini dapat meningkat hasil belajar kognitif.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode video based akan lebih menarik perhatian siswa saat belajar di dalam kelas. Dari metode video Based Learning maka penulis akan mengetahui hasil belajar kognitif yang berupa sejauh mana siswa dan siswi memiliki pengetahuan pemahaman mengenai pelajaran rukun islam dalam Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu hasil belajar yang akan dijadikan penelitian adalah pengetahuan C1, pemahaman C2, menyesuaikan dengan keadaan pembelajaran yang ada, yang diukur melalui instrumen tes.



F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara dalam objek penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiono, 2011 : 96).

Sebagaimana dalam kerangka pemikiran bahwa interaksi edukatif mempunyai hubungan terhadap akhlak siswa di sekolah. Oleh karena itu penulis mengajukan hipotesis “Semakin positif tanggapan siswa terhadap penggunaan metode video based learning maka semakin baik pula hasil belajar kognitif siswa”

Dalam penelitian ini pengujian yang akan digunakan berupa analisis statistik dalam bentuk korelasi dengan pembuktian hipotesis taraf signifikansi 5 % yang dirumuskan sebagai berikut :

- Ha : $r_{xy} \geq 0$: Adanya hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan metode *video based learning* dengan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran PAI
- Ho : $r_{xy} < 0$: Tidak adanya hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan metode *video based learning* dengan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran PAI

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan variabel yang sesuai dengan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Skripsi karya Skripsi karya Asri Nurjihan Alawiyyah yang memiliki judul “Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Media Audio Visual Hubungannya Dengan Hasil Belajar Kognitif Mereka pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian pada Siswa Kelas 8-F SMP Negeri 1 Cileunyi Kabupaten Bandung)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hubungan tanggapan siswa terhadap penggunaan media audio visual dengan hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran PAI berada pada kategori sangat tinggi/kuat dengan koefisien korelasi sebesar 0,90 yang berada pada interval 0,90 – 1,00. Derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 57%.
2. Skripsi karya Candra Widyastuti yang memiliki judul “Tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret adalah sedang. Secara rinci, sebanyak 3 siswa (8,57%) masuk kategori sangat tinggi, 8 siswa (22,85%) kategori tinggi, 12 siswa (34,28%) kategori sedang, 10 siswa (28,57%) kategori rendah dan 2 siswa (5,71%) masuk dalam kategori sangat rendah.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan metode yang digunakan penulis adalah Video Based Learning dan dalam materi Pendidikan Agama Islam. sedangkan persamaannya adalah mengenai hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh pemberian suatu metode pembelajaran dan hasil penelitian yang signifikan.

